

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guna menjawab rumusan masalah dan setelah penulis mengadakan analisis tentang Intoleransi Berbasis Pemahaman Agama Islam (Studi Pemahaman dan Sikap Keagamaan Pada Siswa SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro), maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Kedungadem Yang Menyebabkan Intoleransi. Pemahaman agama meliputi tiga yaitu

pertama pemahaman aqidah yang meliputi tentang aqidah yang dianut oleh siswa yaitu terkait dengan Allah yang meliputi percaya kepada Allah, percaya kepada Malaikat Allah, percaya kepada Kitab-Kitab Allah, percaya kepada Rasulullah, percaya kepada Hari Kiamat, percaya kepada Qada' dan Qadar. dari aspek aqidah, pemahaman hanya memunculkan keheranan.

kedua terkait dengan syari'at, yang dimaksud disini bahwa adanya perbedaan mengenai tata cara beribadah siswa tentang sholat shubuh menggunakan qunut dan tidak menggunakan qunut. Dari perbedaan pemahaman tersebut terbentuklah intoleransi verbal. Perbedaan selanjutnya mengenai perbedaan sholat jum'at dengan menggunakan adzan dua kali dan adzan satu kali

ketiga akhlak, akhlak tersebut ada dua macam ada akhlak mahmudah dan mazmumah. Dari akhlak tersebut terkait dengan pandangan benar dan salah, baik dan buruk. Dari akhlak tersebut adanya saling menghormati dan menghargai.

2. Bentuk-Bentuk Intoleransi Yang Lahir Dari Pemahaman Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Kedungadem. Bentuk intoleransi ini tergolong dalam intoleransi verbal dalam perbedaan pemahaman.

B. Saran

1. Bagi Peserta Didik SMA Negeri 1 Kedungadem.

Mempraktikkan sikap toleransi beragama yang dilakukan di kehidupan sekolah sudah terbukti sangat baik dilihat dari hasil penelitian, dan sebagian ada yang memiliki sikap intoleransi karena dari faktor pemahaman agama yang tidak komprehensif. faktor pembentuk sikap adalah eksternal dari sekolah maupun di luar sekolah, maka sebaiknya untuk pendidik yang merupakan bagian dari pendidik di sekolah ikut bekerjasama dengan keluarga peserta didik agar bisa saling membantu, dari pendidik harus memberikan pemahaman yang relevan terhadap peserta didik.

2. Bagi Siswa SMA Negeri 1 Kedungadem.

Percayalah bahwa semua yang dilakukan guru adalah positif dengan kemampuan terbaik mereka untuk semua tindakan mereka dan bisa di pertanggungjawabkan juga sikapnya. Maka berbagai organisasi keagamaan memiliki sikap intoleransi harus

diminimalisir dengan belajar terbuka, belajar bekerjasama untuk tidak saling bermusuhan atau mengejek sesama.

